



**BUPATI NGAWI
PROVINSI JAWA TIMUR**

**KEPUTUSAN BUPATI NGAWI
NOMOR 188/ 36 /404.101.2/B/2023**

TENTANG

PENETAPAN KATEGORI PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT

BUPATI NGAWI,

Menimbang : bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 25 ayat (2) Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, maka perlu menetapkan Keputusan Bupati tentang Penetapan Kategori Pusat Kesehatan Masyarakat.

- Mengingat :**
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Provinsi Jawa Timur (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 19, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 9);
 2. Undang-Undang nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2022 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 143, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6801);

4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6041);
6. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1335);
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

- KESATU** : Menetapkan Kategori Pusat Kesehatan Masyarakat dengan daftar sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.
- KEDUA** : Kategori Pusat Kesehatan Masyarakat sebagaimana dimaksud dalam dalam Diktum KESATU, terdiri dari:
- a. Pusat Kesehatan Masyarakat kawasan perkotaan; dan
 - b. Pusat Kesehatan Masyarakat kawasan perdesaan;
- KETIGA** : Pusat Kesehatan Masyarakat kawasan perkotaan sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA huruf a merupakan Pusat Kesehatan Masyarakat yang wilayah kerjanya meliputi kawasan yang memenuhi paling sedikit 3 (tiga) dari 4 (empat) kriteria kawasan perkotaan sebagai berikut:
- a. aktivitas lebih dari 50% (lima puluh per seratus) penduduknya pada sektor non agraris, terutama industri, perdagangan, dan jasa;
 - b. memiliki fasilitas perkotaan antara lain sekolah radius 2,5 km, pasar radius 2 km, memiliki rumah sakit radius kurang dari 5 km, atau hotel;
 - c. lebih dari 90% (sembilan puluh per seratus) rumah tangga memiliki listrik; dan
 - d. terdapat akses jalan raya dan transportasi menuju fasilitas perkotaan.

- KEEMPAT** : Pusat Kesehatan Masyarakat kawasan perkotaan sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA huruf a memiliki karakteristik sebagai berikut:
- a. memprioritaskan pelayanan UKM;
 - b. pelayanan UKM dilaksanakan dengan melibatkan partisipasi masyarakat;
 - c. pelayanan UKP dilaksanakan oleh Pusat Kesehatan Masyarakat dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang diselenggarakan oleh pemerintah atau masyarakat;
 - d. optimalisasi dan peningkatan kemampuan jaringan pelayanan Pusat Kesehatan Masyarakat dan jejaring Pusat Kesehatan Masyarakat; dan
 - e. pendekatan pelayanan yang diberikan berdasarkan kebutuhan dan permasalahan yang sesuai dengan pola kehidupan masyarakat perkotaan.
- KELIMA** : Pusat Kesehatan Masyarakat kawasan perkotaan sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA huruf a merupakan Pusat Kesehatan Masyarakat nonrawat inap yang menyelenggarakan pelayanan rawat jalan, perawatan dirumah, dan pelayanan gawat darurat yang dapat menyelenggarakan rawat inap pada persalinan normal.
- KEENAM** : Pusat Kesehatan Masyarakat kawasan perdesaan sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA huruf b merupakan Pusat Kesehatan Masyarakat yang wilayah kerjanya meliputi kawasan yang memenuhi paling sedikit 3 (tiga) dari 4 (empat) kriteria kawasan perdesaan sebagai berikut:
- a. aktivitas lebih dari 50% (lima puluh per seratus) penduduk pada sektor agraris atau maritim;
 - b. memiliki fasilitas antara lain sekolah radius lebih dari 2,5 km, pasar dan perkotaan radius lebih dari 2 km, rumah sakit radius lebih dari 5 km, tidak memiliki fasilitas berupa hotel;
 - c. rumah tangga dengan listrik kurang dari 90% (sembilan puluh per seratus); dan
 - d. terdapat akses jalan dan transportasi menuju fasilitas.
- KETUJUH** : Pelayanan Kesehatan oleh Pusat Kesehatan Masyarakat kawasan perdesaan sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA huruf b memiliki karakteristik sebagai berikut:
- a. pelayanan UKM dilaksanakan dengan melibatkan partisipasi masyarakat;
 - b. pelayanan UKP dilaksanakan oleh Pusat Kesehatan Masyarakat dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang diselenggarakan oleh masyarakat;
 - c. optimalisasi dan peningkatan kemampuan jaringan pelayanan Pusat Kesehatan Masyarakat dan jejaring Pusat Kesehatan Masyarakat; dan
 - d. pendekatan pelayanan yang diberikan menyesuaikan dengan pola kehidupan masyarakat perdesaan.

- KEDELAPAN : Pusat Kesehatan Masyarakat kawasan pedesaan sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA huruf b merupakan Pusat Kesehatan Masyarakat rawat inap yang diberi sumber daya sesuai pertimbangan kebutuhan pelayanan Kesehatan untuk menyelenggarakan rawat inap pada pelayanan persalinan normal dan pelayanan rawat inap pelayanan Kesehatan lainnya.
- KESEMBILAN : Pada saat Keputusan ini mulai berlaku maka Keputusan Bupati Ngawi Nomor 188/127/404.033/2017 tentang Penetapan Kategori Pusat Kesehatan Masyarakat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.
- KESEPULUH : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Ngawi
pada tanggal 5 Januari 2023

BUPATI NGAWI,

ttd

ONY ANWAR HARSONO

SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada:

Yth. Masing-masing Kepala Pusat Kesehatan Masyarakat se Kabupaten Ngawi.

LAMPIRAN KEPUTUSAN BUPATI NGAWI

NOMOR :188/ 36 /404.101.2/B/2023

TANGGAL : 5 Januari 2023

DAFTAR KATEGORI PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT

| No | Kategori Puskesmas | Nama Puskesmas | Alamat | Status |
|----|----------------------|--------------------------|--|----------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Puskesmas Perkotaan | PUSKESMAS NGAWI | Jl.S.Parman No.25 Kec.Ngawi 63216 | NON RAWAT INAP |
| 2. | Puskesmas Perdesaan: | a. PUSKESMAS BRINGIN | Jl.Raya Bringin Kec.Bringin 63285 | RAWAT INAP |
| | | b. PUSKESMAS NGAWI PURBA | Jl.Raya Ngawi-Cepu Km.3 Kec.Ngawi 63218 | RAWAT INAP |
| | | c. PUSKESMAS PARON | Jl. Raya Paron-Jogorogo kec.Paron 63253 | RAWAT INAP |
| | | d. PUSKESMAS PADAS | Jl.Raya Ngawi-Caruban Padas No.38 Kec. Padas 63281 | RAWAT INAP |
| | | e. PUSKESMAS TEGUHAN | Jl.Raya Paron-Jogorogo Teguhan Kec.Paron 63253 | RAWAT INAP |
| | | f. PUSKESMAS KENDAL | Jl.Raya Kendal- Jogorogo RT.03 RW. 001 Kec.Kendal 63261 | RAWAT INAP |
| | | g. PUSKESMAS GENENG | Jl.PG Soedono No.13 Tambakromo Kec. Geneng 63271 | NON RAWAT INAP |
| | | h. PUSKESMAS KASREMAN | Jl.Raya Karangmalang- Gunungsari Km.1 ds.Kasreman Kec. Kasreman 63281 | RAWAT INAP |
| | | i. PUSKESMAS WIDODAREN | Jl.Raya Gerih-Kendal Ds.Widodaren Kec.Gerih 63272 | RAWAT INAP |
| | | j. PUSKESMAS KWADUNGAN | Jl.Soko-Kwadungan Kec.Kwadungan 63283 | RAWAT INAP |
| | | k. PUSKESMAS PANGKUR | Jl.Raya Pangkur- NgawiNo.9Kec.Pangkur 63282 | RAWAT INAP |
| | | l. PUSKESMAS KARANGJATI | Jl.Raya Ngawi-Caruban Karangjati No.3 Kec.Karangjati | RAWAT INAP |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|---|---|-----------------------------|--|-------------------|
| | | m. PUSKESMAS TAMBAKBOYO | Jl.Raya Mantingan-Sine Km.8 Ds.Tambakboyo Kec.Mantingan 63257 | RAWAT INAP |
| | | n. PUSKESMAS KARANGANYAR | Jl.Raya Karanganyar Ds.Karanganyar Kec.Karanganyar | RAWAT INAP |
| | | o. PUSKESMAS JOGOROGO | Jl.Raya Ngawi-Jogorogo Kec.Jogorogo 63262 | RAWAT INAP |
| | | p. PUSKESMAS NGRAMBE | Jl.Diponegoro No.18 C Kec. Ngrambe 63263 | RAWAT INAP |
| | | q. PUSKESMAS SINE | Jl.Pagerwojo Km.02 Kec. Sine 63264 | RAWAT INAP |
| | | r. PUSKESMAS MANTINGAN | Jl.Raya Mantingan - Ngawi KM 2 Ds. Mantingan Kec.Mantingan 632271 | NON RAWAT INAP |
| | | s. PUSKESMAS KAUMAN | Jl. Raya Ngawi-Solo Ds.Kauman Kec.Widodaren 63256 | RAWAT INAP |
| | | t. PUSKESMAS WALIKUKUN | Jl.Raya Walikukun Kec.Widodaren 63256 | RAWAT INAP |
| | | u. PUSKESMAS PITU | Jl. Raya Ngancar No.33 Ds.Ngancar Kec.Pitu 63252 | RAWAT INAP |
| | | v. PUSKESMAS KEDUNGGALAR | Jl.Raya Kedunggalar No.39 Kec.Kedunggalar 63254 | RAWAT INAP |
| | | w. PUSKESMAS GEMARANG | Jl. Raya Ngawi-Solo Km.9 Ds. Gemarang Kec. Kedunggalar 63254 | RAWAT INAP |

BUPATI NGAWI,

ttd

ONY ANWAR HARSONO